



BAB I

PENDAHULUAN

Aspek Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek (perusahaan publik) wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan mempublikasikan laporan tersebut kepada masyarakat. Hal ini didukung oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang disempurnakan oleh KEP-346/BL/2011 dimana untuk laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan mengandung berbagai macam informasi di dalamnya. Informasi tersebut berguna bagi investor untuk melihat prospek dari sebuah perusahaan. Banyak aspek yang dapat dicerna dan dipelajari oleh investor mengenai sehat atau tidaknya sebuah perusahaan, seperti profitabilitas, *leverage*, *book-tax difference*, total asset, dan sebagainya. Kemudian faktor-faktor itulah yang diteliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara faktor tersebut terhadap *audit reporting lag*. Rosmawati (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan. Profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap *audit reporting lag* karena semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin cepat melaporkan keuntungan mereka agar mendapatkan sentimen positif dari pasar. Andi Kartika (2009) berpendapat bahwa perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik,. Oleh karena itu perusahaan yang menghasilkan profit akan cenderung memiliki *lag* yang lebih pendek.

Selain profitabilitas, hal yang perlu untuk diteliti lebih lanjut adalah opini auditor. Laporan keuangan yang disampaikan harus laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen atau dengan kata lain laporan keuangan tersebut harus melalui proses pengauditan untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Proses pengauditan itu sendiri membutuhkan waktu yang tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Lamanya waktu proses pengauditan inilah yang umum disebut dengan *audit reporting lag*. *Audit reporting lag* ini jelas berhubungan dengan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada manajemen di mana perusahaan hanya dapat menyampaikan laporan keuangannya jika laporan keuangannya sudah diaudit. Apabila proses pengauditan membutuhkan waktu yang panjang hingga melewati batas waktu tanggal penyampaian laporan keuangan, perusahaan tentunya akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Proses pengauditan yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit ini tentunya disebabkan oleh beberapa faktor seperti: adanya standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan yang mencakup perencanaan aktivitas audit, pemahaman pengendalian intern perusahaan klien, dan pengumpulan bukti-bukti yang memadai.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan, maka auditor akan mengeluarkan opini-nya mengenai laporan keuangan yang telah diperiksa. Auditor membutuhkan waktu yang berbeda di setiap perusahaan untuk mengeluarkan opini-nya. Perusahaan yang akan menerima opini *unqualified* akan memiliki *lag* yang lebih pendek, sedangkan perusahaan yang akan menerima opini selain *unqualified* membutuhkan *lag* yang lebih panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian Andi Kartika (2009) yang mengatakan bahwa penerimaan opini selain *unqualified* merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya akan memperpanjang *lag*. Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified* membutuhkan *lag* yang lebih lama dikarenakan perusahaan membutuhkan waktu tambahan untuk berdiskusi dengan auditor, dan melakukan *adjustment*

Dalam pemberian opini, auditor melakukan berbagai macam pertimbangan, auditor akan melihat kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang untuk memprediksi kesehatan dari sebuah perusahaan. Banyak aspek yang dilihat oleh auditor, salah satunya adalah *book-tax difference*. *Book tax difference* merupakan besaran beda laba fiskal dengan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang memiliki perbedaan yang besar akan menimbulkan *lag* yang besar pula, hal ini dikarenakan auditor harus lebih berhati-hati dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Hanlon (2009) yang meneliti hubungan *audit fees* dan *book-tax differences*. Dalam penelitiannya, Hanlon menyatakan bahwa semakin besar *book-tax differences* akan menyebabkan dibutuhkannya usaha lebih baik dari jumlah personel maupun waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit yang tentunya akan meningkatkan *audit fees*. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antara *book-tax differences*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dengan *audit fees*. Ini berarti semakin besar *book-tax differences* maka semakin besar *audit fees* di mana *audit fees* yang semakin besar menggambarkan bertambahnya jumlah personel maupun waktu proses pengauditan, yang berarti *lag* semakin panjang ketika terdapat *book-tax differences* yang besar.

Telah terdapat beberapa penelitian mengenai *audit reporting lag* baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satunya adalah Andi Kartika (2009) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, dan opini auditor mempengaruhi *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan reputasi auditor tidak mempengaruhi *audit delay*.

Lalu, Meylisa (2010) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa klasifikasi industry, laba/rugi tahun berjalan, dan besarnya KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* atau *audit delay*, sedangkan total asset, opini audit, dan *debt proportion* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* atau *audit delay*.

Selain penelitian di Indonesia, juga terdapat beberapa penelitian mengenai *audit delay* dan *timeliness* yang dilakukan di luar Indonesia, seperti Ahmad (2008) yang meneliti *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia. Ahmad mencoba meneliti pengaruh klasifikasi industri, total asset, jumlah anak perusahaan, jumlah piutang dan persediaan, *leverage*, ROE, kepemilikan saham oleh direktur (*directors' shareholding*), tipe auditor, tanggal tutup buku, opini audit, dan pergantian auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, kepemilikan saham oleh



direktur (*directors' shareholding*), ukuran kantor akuntan publik, opini audit, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, Ahmad (2008) juga meneliti hubungan *audit reporting lag* dengan kualitas auditor yang diproksi dengan *big five or non big five* dan spesialisasi industry auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas auditor dan spesialisasi industry dengan *audit delay*.

Dengan berbagai penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas mengenai *audit reporting lag*, peneliti tertarik untuk membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit reporting lag*.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada masalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
2. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
3. Apakah *book tax difference* berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penelitian dibatasi dengan hanya mencakup ruang lingkup sebagai berikut:

1. Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan untuk periode 2010-2012.



D. Rumusan Masalah

© Dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Apakah profitabilitas, opini auditor, *book tax difference* dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag* ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.
2. Untuk mengetahui apakah opini auditor dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.
3. Untuk mengetahui apakah *book tax difference* dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dan dapat membuktikan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan, spesialisasi industri auditor, labarugi perusahaan, dan kompleksitas terhadap *audit reporting lag*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini berguna demi penelitian-penelitian selanjutnya.



3. Bagi para pengguna laporan keuangan

Dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam menyikapi keterlambatan dalam menyelesaikan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan.

4. Bagi pihak manajemen

Diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menyelesaikan penyajian laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.